



**LEVEL OF COMMUNITY PARTICIPATION IN VILLAGE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT PROGRAM IN BINUANG VILLAGE, BALUSU DISTRICT, BARRU
REGENCY**

Musdalifa
STIA Algazali Barru
musdalifa@algazali.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the level of community participation in the village infrastructure development program in Binuang Village, Balusu District, Barru Regency. This type of research used qualitative research, data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. in Development Planning, Participation in Decision Making, Participation in the Implementation of Activities, Participation in Development Monitoring and Evaluation, and . Participation in Utilization of Development Results, it can be concluded that the level of community participation in village infrastructure development programs in Binuang Village, Balusu District, Barru Regency is Fairly High

Keywords: *Infrastructure, Participation, Community, Development, Village*

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DESA DI DESA BINUANG KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU**
ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru..Tipe penelitian menggunakan penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi,

wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 indikator penelitian yang digunakan: Partisipasi dalam Perencanaan Pembangunan, Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan, Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan, dan . Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru adalah Cukup Tinggi

Kata kunci: Infrastruktur, Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan, Desa



lisensi CC BY

A. PENDAHULUAN

Pada umumnya kemiskinan terjadi di daerah – daerah pedesaan di Indonesia, padahal di pedesaan terdapat kekayaan alam yang melimpah, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal. Desa memiliki potensi sumber daya yang beragam untuk membangun dirinya, baik sumber daya fisik, sosial, penduduk maupun budaya. Sayangnya, tidak semua potensi sumberdaya desa, dapat didayagunakan sebagaimana mestinya.

Pembangunan masyarakat desa pada hakekatnya bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan agar lebih baik, lebih menyenangkan dan mengenakkan warga masyarakat dari keadaan sebelumnya. Mencapai kesejahteraan, itulah yang menjadi tujuannya. Pembangunan masyarakat desa dan tujuannya selalu dikaitkan dengan masalah kemiskinan, yang dialami oleh sebagian masyarakat dalam kategori masyarakat desa, dan lebih khusus lagi masyarakat nelayan dan petani kecil. Hambatan dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat

desa di negara-negara Dunia Ketiga, antara lain adalah keadaan penduduk yang sangat miskin, kebodohan dan pengalaman-pengalaman mereka yang serba menyusahkan dan menyedihkan di masa lampau, menyebabkan para petani dan nelayan pada umumnya dicekam rasa takut, menjadi apatis, berserah diri pada nasib (yang jelek), tidak ada keberanian untuk mencapai prestasi secara individu, tidak ada keberanian menanggung resiko untuk merubah nasib mereka yang bagaikan berada di dalam rawa-rawa yang memerlukan pertolongan dari luar untuk menariknya (Muh. Zainul Arifin. 2018 :3)

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dibutuhkan perhatian serius bagaimana meningkatkan taraf hidup masyarakat desa melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat sesuai karakteristik, kondisi dan kemampuan desa. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa adalah salah satu wujud pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa.

Suatu perencanaan pembangunan akan terlaksana dengan baik dan dimanfaatkan hasilnya apabila perencanaan tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Untuk memungkinkan hal itu terjadi khususnya pembangunan di pedesaan /kelurahan mutlak diperlukan keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasannya. Penyusunan rencana pembangunan yang dilaksanakan melalui suatu musyawarah, atau disebut Musrembang diawali adanya penggalian, perumusan masalah serta perumusan rencana mengenai kegiatan-kegiatan proyek yang akan dilaksanakan.

Di negara - negara yang menerapkan demokrasi seperti di Indonesia telah menempatkan partisipasi masyarakat dalam kebijakan pembangunan. Partisipasi masyarakat ilai penting karena merupakan suatu proses teknis untuk memberikan kesempatan dan kewenangan yang

lebih luas kepada masyarakat untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi baik masalah dari luar maupun masalah yang timbul dari masyarakat itu sendiri. Pentingnya masyarakat dalam pembangunan desa ialah karena mengingat masyarakat setempat yang lebih mengetahui berbagai permasalahan seperti, pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang ada sehingga memudahkan proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Secara historis berdasarkan pendapat beberapa ahli diketahui bahwa konsep partisipasi baru dibicarakan pada tahun 60-an ketika berbagai lembaga mempromosikan partisipasi dalam praktek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Pelaksanaan partisipasi masyarakat di Indonesia telah memiliki payung hukum sebagai landasan kuat yaitu karena telah tercantum dalam konstitusi UUD 1945 yang menyebutkan bahwa partisipasi adalah hak dasar warga negara, dan partisipasi politik sebagai prinsip dasar demokrasi. Hal ini berarti bahwa peran serta masyarakat dalam pembangunan sudah muncul sejak diberlakukannya UUD RI 1945.

Beberapa ahli berpendapat bahwa kondisi peran serta masyarakat sejak awal sampai saat ini belum mendapatkan posisi yang tepat dalam bentuk kewenangan dan kewajiban serta hak sebagai masyarakat dalam ikut menjalankan pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan di desa, sangat di butuhkan kerjasama yang baik antara masyarakat dan aparat pemerintah, sehingga dapat mewujudkan cita-cita bangsa dan negara yang tertuang dalam UUD 1945 yakni masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam Pasal 78 ayat 1 dan 2 UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dikatakan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia, penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan

sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Sejauh ini pada umumnya partisipasi masyarakat yang ada masih terbatas pada keikutsertaan dalam pelaksanaan program-program atau kegiatan pemerintah, padahal partisipasi masyarakat tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan, tetapi juga mulai dari tahap perencanaan dan pengambilan keputusan karena pada posisi ini masyarakat dapat menyalurkan aspirasi dan keinginannya.

Dalam hal pelaksanaan pembangunan di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru khususnya dalam bidang infrastruktur desa, berdasarkan survey awal menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat juga mengalami penurunan. Indikasi tersebut ditandai dari adanya fenomena yang berkembang di masyarakat seperti adanya gejala menurunnya sifat gotong-royong yang sebelumnya menjadi bentuk partisipasi murni dari masyarakat untuk saling membantu terhadap sesama. Begitu pula saat ini, fenomena gejala menurunnya partisipasi masyarakat juga terlihat dalam proyek- proyek pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah desa, meskipun melalui pemanfaatan anggaran yang cukup besar.

Untuk pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, Pemerintah desa Binuang sudah mengalokasikan anggaran cukup besar dalam 3 tahun terakhir, yaitu: tahun 2017 sebesar Rp. 450.098.745, tahun 2018 sebesar Rp. 1.393.603.513, dan tahun 2019 sebesar Rp. 903.305.089. Diharapkan anggaran cukup besar tersebut akan sangat bermanfaat jika masyarakat terlibat dan ikut berpartisipasi. Namun pada kenyataannya masyarakat belum melihat arti penting dan manfaat partisipasi mereka. Penyebabnya antara lain adalah karena masih kurangnya pengertian akan

pentingnya untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Merereka masih kurang menyadari bahwa semua anggaran tersebut pada akhirnya demi kepentingan masyarakat sendiri.

Selain itu dari survey awal juga ditemukan bahwa masyarakat Desa Binuang pada umumnya adalah masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat sebagai warisan orang tua mereka. Berbagai bentuk tradisi masih dilakukan termasuk dalam kegiatan memulai suatu pekerjaan infrastruktur desa . Ketika melakukan tradisi tersebut masyarakat terlihat sangat antusias untuk berpartisipasi meskipun tidak mendapat penghasilan yang berarti.

Melihat kondisi sosial masyarakat itu, Pemerintah Desa Binuang menggagas suatu perencanaan pembangunan akses jalan menuju rumah adat yang bertujuan melibatkan partisipasi masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut , Pemerintah desa Binuang telah memanfaatkan sebagian anggaran desa untuk infrastruktur pedesaan yang mendukung pelestarian tradisi masyarakat. Salah satu yang telah dilakukan adalah membangun jalan menuju rumah adat “Sao Kannae”. Melalui pembangunan infrastruktur desa tersebut diharapkan dapat mengembalikan semangat masyarakat untuk lebih giat berpartisipasi pada setiap pembangunan infrastruktur desa.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan Infrastruktur Desa Di desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru”

B.METODE PENELITIAN

Sesuai tujuan penelitian maka tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif, di mana terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti.

Menurut Juliansyah Noor (2017: 34), bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam Penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Untuk itu sehubungan dengan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan 2 metode penelitian, yaitu sebagai berikut:(i). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan yang berhubungan langsung dengan materi yang akan dibahas dan interview yang bersifat terbuka dengan pihak informan (ii). Penelitian kepustakaan merupakan studi kepustakaan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian ini.Lokasi Dan Waktu Penelitian Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru juga bertujuan untuk mengetahui Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi

masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

Setelah dilakukan penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data khususnya dalam penggunaan pedoman wawancara, maka telah diperoleh beberapa data dan informasi yang dibutuhkan. Data dan informasi yang dimaksud adalah yang akan menunjukkan tujuan penelitian dan faktor berpengaruh.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian yang disusun sesuai dengan indikator penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

a. Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan adalah salah bagian dari sekian bentuk – bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dapat dilihat antara lain melalui keterlibatan masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang). Dalam forum Musrembang masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, keinginan dan kebutuhan untuk diprioritaskan dalam pembangunan infrastruktur pedesaan.

Untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang dalam aspek perencanaan pembangunan, penulis telah melakukan wawancara (17-01-2020) dengan Bapak Sekretaris Desa Binuang, yaitu Andi Sandra S.KM. menjelaskan :

“Sebelum melaksanakan Musrembang harus melihat langsung apa yang menjadi aspirasi masyarakat berupa usulan - usulan. Untuk itu dilakukan Musrembang di Tingkat Dusun pada setiap dusun. Kemudian setelah tingkat dusun selesai, baru melakukan Musrembang tingkat desa. Itulah contoh yang kami lakukan selama ini agar apa yang direncanakan dalam pembangunan tersebut betul – betul murni lahir dari masyarakat”

b. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung di dalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat.

Untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang dalam aspek pengambilan keputusan, penulis wawancara (18-01-2020) dengan staf desa Bapak Sahabuddin. memberi keterangan:

“Dalam pengambilan keputusan biasanya pada saat Musrembang. Sudah menjadi ketetapan setiap melakukan Musrembang masyarakat harus dilibatkan, yaitu BPD, kemudian Kepala Dusun, Ketua RT, PKK, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. itulah yang kami lakukan bagaiman melibatkan masyarakat sebanyak mungkin dalam pengambilan keputusan, agar tercipta sinergitas antara kami Pemerintah Desa dengan aspirasi masyarakat.”

c. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, tidak diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat. Akan tetapi dengan ikhlas memberi sumbangsih dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat.

Untuk memperoleh gambaran bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang dalam aspek partisipasi dalam

pelaksanaan kegiatan , penulis wawancara (16-01-2020) dengan Ibu Kepala Dusun Binuang, Andi Nirwana memberi keterangan:

“Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa sangat penting . untuk melihatnya bagaimana partisipasi masyarakat terutama dalam pengelolaan dana desa. Kemudian masyarakatlah yang diprioritaskan melaksanakan kegiatan itu, termasuk tukang adalah warga sendiri”

d. Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan

Kegiatan pemantauan evaluasi program dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan.

Untuk memperoleh gambaran bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang dalam aspek pemantauan dan evaluasi pembangunan, penulis wawancara (18-01-2020) dengan staf desa yaitu Andi Kartini memberi keterangan:

“Ya sangat terlihat. Contohnya : Masyarakat desa ikut serta dalam mengawasi dan alokasi desa yang ada terutama dalam pekerjaan infrastruktur”

e. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama. Disamping itu, pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesekurelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang .

Untuk memperoleh gambaran bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang dalam aspek partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan penulis wawancara (17-01-2020) dengan Bapak Kepala Dusun Ballewe, yakni Sirajuddin memberi keterangan:

“Saya melihat dalam hal pemerataan pembangunan cukup bagus, buktinya di Dusun Ballewe berbagai infrasteruktur sudah terbangun, begitu juga di dusun lainnya. Kemudian dalam pemamfaatan hasil pembangunan juga sangat dirasakan oleh warga. contohnya itu pengadaan air bersih Pamsimas, dulunya sangat sulit, sekarang tinggal putar kran air, sudah dapat air bersih dan telah dinikmati seluruh warga, ”

2.Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

a. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan kemasyarakatan, mereka dari kelompok usia menengah keatas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak berpartisipasi.

Untuk memperoleh penjelasan bagaimana faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang berdasar kan usia, wawancara (18-01-2020) dilakukan dengan staf desa, yakni Bapak Junar, menjelaskan :

“Ya itu pasti. yang perhatian terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur pada umumnya adalah warga yang berusia menengah ke atas, sementara yang usia remaja

kurang perhatian kecuali yang ikut terlibat menjadi pekerja di dalamnya. Jadi usia berpengaruh pada kegiatan pembangunan”

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin juga mempengaruhi pada tingkat partisipasi masyarakat, bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan adalah mengurus rumah tangga, tetapi dalam hal partisipasi dalam pembangunan masih kurang, apalagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan.

Agar diperoleh penjelasan bagaimana faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang berdasarkan jenis kelamin, wawancara (18-01-2020) dilakukan staf desa Ibu Kartini menjelaskan :

“Bagi saya jenis kelamin tidak seharusnya menjadi pembeda dalam melakukan kegiatan. tapi faktanya di Desa Binuang ini kegiatan infrastruktur dominan dilakukan laki- laki dibanding dengan perempuan. Kegiatan perempuan lebih sering sebagai ibu rumah tangga dan di PKK. Artinya jenis kelamin sangat mempengaruhi kegiatan pembangunan”

b. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena biasanya masyarakat yang berpendidikan kurang akan lebih cenderung untuk tidak ikut dalam berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat pembangunan, karena mereka tidak mengetahui pentingnya pembangunan serta manfaat dari pembangunan itu sendiri.

Agar diperoleh penjelasan bagaimana faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa

Binuang berdasarkan pendidikan , wawancara (18-01-2020) dilakukan dengan tokoh masyarakat , yakni Bapak Andi Indra L S.Sos, menjelaskan :

“Tingkat pendidikan warga di sini cukup bervariasi, ada SD, SMP, SLTA, sarjana, tapi ada juga yang tidak pernah sekolah. Dalam kegiatan infrastruktur lebih banyak yang sudah berpendidikan dibanding yang tidak berpendidikan, meskipun juga ada satu dua orang yang peduli. Itu artinya pendidikan berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan”

c. Pekerjaan dan penghasilan

Pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.

Agar diperoleh penjelasan bagaimana faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang berdasarkan pendidikan , wawancara (18-01-2020) dilakukan dengan ketua RT 02 Dusun Binuang, yakni Bapak Mampu menjelaskan :

“ Menurut saya melakukan pekerjaan untuk dapat penghasilan adalah hal yang wajar. Orang bekerja untuk cari nafkah. Begitu pula warga di sini yang terlibat dalam kegiatan infrastruktur, mereka dapat penghasilan dari anggaran desa sesuai pekerjaan mereka sehingga mereka senang ikut berpartisipasi. Berarti sangat jelas bahwa pekerjaan yang berpenghasilan mempengaruhi partisipasi warga”

d. Lamanya Tinggal

Orang yang tinggal dalam lingkungan tertentu melahirkan adanya pengalaman berinteraksi dengan lingkungan tersebut yang akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki juga terhadap terhadap lingkungan tersebut.

Agar diperoleh penjelasan bagaimana faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang berdasarkan pendidikan , wawancara (17-01-2020) dilakukan dengan ketua RT 02 Dusun Binuang, yakni Bapak Muh. Rustan, menjelaskan :

“Ya, dalam pengambilan keputusan terhadap suatu masalah, maka yang diundang adalah terutama yang sudah lama menetap di sini, contohnya : Masalah sengketa tanah yang muncul dari warga masyarakat yang diwakilkan oleh Kepala RT/RW. Tentu dengan harapan masyarakat yang telah lama tinggal biasanya lebih banyak tahu akar permasalahan. Berarti berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat”

- **Pembahasan**

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian yang disusun sesuai dengan indikator penelitian, yaitu sebagai berikut :

1.Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

a. Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dapat dilihat antara lain melalui keterlibatan masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang). Dalam forum Musrembang masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, keinginan dan kebutuhan untuk diprioritaskan dalam pembangunan infrastruktur pedesaan.

Berdasarkan penjelasan dari informan dengan Bapak Sekretaris Desa Binuang, yaitu Andi Sandra S.KM, maka dapat dipahami bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dapat dilihat antara lain melalui Musrembang di tingkat dusun pada setiap dusun. Kemudian setelah tingkat dusun selesai, baru melakukan Musrembang tingkat desa. Dalam forum tingkat Musrembang tingkat desa semua perencanaan yang

telah terangkum dalam dokumentasi RPJMDes kemudian dibahas dan dikaji oleh Pemerintah Desa Binuang bersama seluruh elemen masyarakat. Komitmen kerja sama tersebut bertujuan agar apa yang direncanakan dalam pembangunan tersebut betul – betul murni lahir dari masyarakat

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa Pemerintah Desa Binuang telah menunjukkan bahwa setiap perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan selalu melibatkan partisipasi masyarakat.

b. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan menjadi hal penting, karena itu perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung di dalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat.

Berdasarkan tanggapan dari informan dengan staf desa Bapak Sahabuddin. dapat dijelaskan bahwa Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat dinilai pada saat Musrembang tingkat desa yang dihadiri oleh BPD, kemudian Kepala Dusun, Ketua RT, PKK, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Itulah yang lakukan bagaimana melibatkan masyarakat sebanyak mungkin dalam pengambilan keputusan dengan tujuan tercipta sinergitas antara Pemerintah Desa dengan aspirasi masyarakat.

Berdasarkan tanggapan dari informan dengan staf desa Bapak Sahabuddin. dapat dijelaskan bahwa Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat dinilai pada saat Musrembang tingkat desa yang dihadiri oleh BPD, kemudian Kepala Dusun, Ketua RT, PKK, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan beberapa tokoh masyarakat lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pemerintah Desa Binuang dalam melaksanakan pembangunan -pembangunan desa terlebih dahulu melakukan proses pengambilan keputusan bersama masyarakat dalam Musrembang. Hal ini berarti masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan pembangunan infrastruktur pedesaan.

c. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, adalah keterlibatan masyarakat secara langsung sebagai pelaku pembangunan itu sendiri. Dalam konteks pelaksanaan pembangunan, maka titik berat pelaksanaan pembangunan desa adalah berdasarkan aspirasi masyarakat sendiri.

Berdasarkan tanggapan dari informan dengan dengan Ibu Kepala Dusun Binuang, Andi Nirwana dapat dilihat terutama dalam pengelolaan Dana Desa. dimana masyarakatlah yang diprioritaskan melaksanakan kegiatan itu, termasuk tukang adalah warga sendiri.

Dari apa yang disampaikan oleh informan tersebut dapat dimaknai bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Binuang telah terbukti dengan melibatkan masyarakat sendiri sebagai pelaksana kegiatan Infrastruktur.

d. Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan

Agar ditemukan bagaimana proses pelaksanaan dan bagaimana hasil pembangunan yang sudah dilaksanakan, maka diperlukan partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan sebagai umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan.

Berdasarkan jawaban staf desa yaitu Andi Kartini dapat dipahami bahwa partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan dapat dilihat ketika Masyarakat

desa ikut serta dalam mengawasi pengelolaan dana desa yang ada terutama dalam pekerjaan infrastruktur. Artinya masyarakat sudah berperan aktif dalam dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan

e. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesekurelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang .

Berdasarkan penjelasan dari Kepala Dusun Ballewe, Bapak Sirajuddin dapat dijelaskan bahwa pemerataan pembangunan sudah cukup bagus, berbagai infrastruktur sudah terbangun,. Kemudian dalam pemanfaatan hasil pembangunan juga sangat dirasakan oleh warga. contohnya pengadaan air bersih Pamsimas

Dari keterangan informan tersebut diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan di Desa Binuang telah dimanfaatkan dengan baik dan hasilnya telah dinikmati oleh masyarakat.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas yang membahas hasil penelitian berdasarkan 5 indikator penelitian, maka dapat dilihat bahwa ke 5 indikator tersebut sudah terpenuhi atau sesuai dengan kondisi obyektif lokasi penelitian. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru adalah cukup tinggi.

2.Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

a. Usia

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan kemasyarakatan, adalah usia, mereka dari kelompok usia menengah keatas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak berpartisipasi.

Berdasarkan penjelasan dari staf desa, yakni Bapak Junar, dapat dijelaskan bahwa perhatian terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur pada umumnya adalah warga yang berusia menengah ke atas, sementara yang usia remaja kurang perhatian kecuali yang ikut terlibat menjadi pekerja di dalamnya. Jadi usia berpengaruh pada kegiatan pembangunan

b. Jenis kelamin

Tingkat partisipasi masyarakat dipengaruhi juga oleh jenis kelamin bahwa. Di dalam kehidupan masyarakat peranan perempuan adalah mengurus rumah tangga, tetapi dalam hal partisipasi dalam pembangunan masih kurang, apalagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan. Berdasarkan keterangan dari staf desa, yakni Ibu Kartini diketahui bahwa di Desa Binuang ini kegiatan infrastruktur dominan dilakukan laki-laki dibanding dengan perempuan. Kegiatan perempuan lebih sering sebagai ibu rumah tangga dan di PKK. Artinya jenis kelamin sangat mempengaruhi kegiatan pembangunan.

c. Pendidikan

Masyarakat yang berpendidikan kurang akan lebih cenderung untuk tidak ikut dalam berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat pembangunan, karena mereka tidak

mengetahui pentingnya pembangunan.. Sebaliknya masyarakat yang telah berpendidikan lebih mengerti tentang pentingnya partisipasi. Berdasarkan keterangan Bapak Mampu diketahui bahwa Dalam kegiatan infrastruktur lebih banyak yang sudah berpendidikan dibanding yang tidak berpendidikan, berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

d. Pekerjaan Dan Penghasilan

Pekerjaan yang berpenghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.

Berdasarkan tanggapan dari tokoh masyarakat, yakni Bapak Mampu dapat dijelaskan bahwa warga yang terlibat dalam kegiatan infrastruktur, mereka dapat penghasilan dari anggaran desa sesuai pekerjaan mereka sehingga mereka senang ikut berpartisipasi. Berarti sangat jelas bahwa pekerjaan yang berpenghasilan mempengaruhi partisipasi warga

e. Lamanya Tinggal

Semakin lama seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu, maka semakin merasa memiliki interaksi sosial dengan warga setempat yang bermukim di lingkungan tersebut dan karena itu merasa lebih senang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat setempat

Berdasarkan penjelasan oleh ketua RT 02 Dusun Binuang, yakni Bapak Muh. Rustan, dapat dinilai bahwa dalam pengambilan keputusan terhadap suatu masalah, maka yang diundang adalah terutama yang sudah lama menetap dengan harapan masyarakat

yang telah lama tinggal biasanya lebih banyak tahu akar permasalahan. Berarti berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas yang membahas tentang hasil penelitian mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang, maka diketahui bahwa ke 5 indikator penelitian yang digunakan terpenuhi atau sesuai dengan kondisi lokasi penelitian. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ke 5 faktor tersebut mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

Selain apa yang disajikan di atas, maka dalam pembahasan ini, penulis juga akan menyajikan hasil observasi sebagai temuan tentang hal-hal yang menarik tentang partisipasi masyarakat Desa Binuang dan bahagian dari keseluruhan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Masyarakat Desa Binuang adalah masyarakat yang masih memegang teguh adat tradisi, dan ketika mereka melakukan teradisi tersebut, mereka terlibat langsung untuk berpartisipasi memberikan sumbangan tanpa pamrih, salah satu antara lain dengan suka rela menghibahkan lahannya untuk dimamfaatkan sebagai tempat pembangunan infrastruk desa asalkan tujuannya demi kepentngan tradisi
2. Kepala Desa Binuang H. Andi Hendra SS adalah putra asli desa Binuang yang tahu dan mengerti kondisi sosial masyrakatnya. Sehingga ketika memanfaatkan anggaran desa membangun infrastruktur desa bidang pelestraian tradisi telah mendapat dukungan penuh dari masyarakatnya dalam berbagai bentuk partisipasi.

3. Di Desa Binuang terdapat beberapa jenis tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat sebagai warisan dari pendahulu mereka, di mana tradisi ini menjadi salah satu ciri khas desa ini. Tradisi yang dimaksud dapat dilihat sesuai sumber penghidupan mereka sebagai petani, yaitu antara lain : mulai dari dimulainya turun sawah mereka melakukan kegiatan tradisi yang disebut “Mappalili”, yaitu suatu ritual yang juga telah dikoordinir oleh Pemerintah Daerah, namun dilakukan dengan ritual dan dengan tata cara tersendiri yang hanya ada di Desa Binuang. Tradisi ini dipimpin oleh pemangku adat atau oleh orang yang dituakan yang dianggap memiliki pengetahuan di atas rata-rata dibanding petani lainnya.

Kemudian ketika sudah panen padi, diadakanlah suatu kegiatan tradisi yang disebut “Mappadendang”. sebagai suatu bentuk syukuran atas panen yang telah diperoleh. Kegiatan tradisi Mappadendang tidak dikoordinir oleh Pemerintah Daerah, tetapi dilaksanakan atas inisiatif dan prakarsa sendiri oleh masyarakat setempat. Di saat Mappadendang inilah dapat disaksikan pula bagaimana antusias masyarakat dalam berpartisipasi dan saling bergotong-royang melaksanakan tradisinya, mulai dari persiapan acara sampai acara selesai. Semua berpartisipasi tanpa pamrih memberikan sumbangan pikiran, sumbangan bahan- bahan yang diperlukan, dan sumbangan tenaga demi kesuksesan dan keberlangsungan tradisi mereka.

D.KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian , kemudian pembahasan dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

- **Kesimpulan**

- a. Berdasarkan pembahasan dari 5 indikator penelitian yang digunakan: Partisipasi dalam Perencanaan Pembangunan, Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan, Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan, dan . Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru adalah Cukup Tinggi.
- b. Berdasarkan pembahasan dari 5 indikator penelitian yang digunakan : Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan penghasilan, dan Lamanya tinggal maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat pada program pembangunan infrastruktur desa di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

- **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut di atas yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat sudah cukup tinggi, namun meskipun demikian masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu disarankan disarankan kepada Pemerintah Desa Binuang agar lebih meningkatkan partisipasi masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan infrastruktur desa maupun kegiatan-kegiatan desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amir Muhiddin.2017. *Evaluasi Kebijakan Publik. (Studi Kesiapan Desa Menerima Dana Desa Di Kabupaten Gowa)*. Disertasi. Program Studi. Administrasi Publik. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Aprillia Theresia, 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta,

- Bachrein, S. (2010). Pendekatan Desa Membangun di Jawa Barat: *Strategi Pembangunan dan Kebijakan Pembangunan Perdesaan*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian Vol. 8 No. 2
- Dea Deviyanti .2013. e Jurnal Administrasi Negara. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. ISSN 000-000. ejurnal an Fisip unmul.
- Fathurrahman Fadil. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah*. Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal, Volume Ii Edisi 2
- Juliansyah Noor .2017. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Cetakan Ke - 7 Januari 2017. Jakarta. Kencana. ISSN 978-602-3730-82-
- Muh. Zainul Arifin. 2018. Jurnal Thengkyang. *Pengelolaan Anggaran Pembangunan Desa Di Desa Bungin Tinggi, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan*. ISSN: 2541-3813. Dosen Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Email : Zainularifin@Fh.Unsri.Ac.Id
- Martiana Dwi Rahayu .2018. Skripsi. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sinarsari Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandarlampung
- Panduan Penulisan Proposal Penelitian Dan Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali Barru. 2019.
- Sahdila Rahayu .2015. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi Metode R & D*. Cetakan Ke 23. Maret 2016. Bandung: Alfabeta CV.ISSBN 979-8433-02-5.
- Sari, Yuli Kurnia. 2016. “*Partisipasi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Dalam Melaksanakan UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak*”. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.8 No.1. 2087-0825. Tanggal 13 Maret 2018.
- Yuni Kurniati .2019. Skripsi. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dokumen Perundang undangan

UUD RI 1945

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

UUNo. 25 Tahun 2004 Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

PP No. 43 Tahun 2014 Tentang Desa

PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, *tentang Pedoman Pembangunan Desa*